



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seijin ISI Padangpanjang

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penciptaan

Kehidupan laki-laki dalam sosial budaya Minangkabau dibagi ke dalam beberapa tahapan, mereka menyebutnya *maso* (masa) masa remaja, masa dewasa, dan masa tua. Ketiga masa itu biasanya di simbolkan pada hewan, seperti *kudo* (kuda), *jawi* (sapi) dan *kuciang* (kucing). Maso dan penyebutan nama hewan tersebut menandai tahapan kehidupan laki-laki di Minangkabau. Berdasarkan wawancara dengan Dt Rajo dano Nan Hitam (27 Januari 2018) menyebutkan *maso manjadi kudo pacu* (masa menjadi kuda pacu), *maso manjadi jawi pambajak* (masa menjadi sapi pembajak), *maso manjadi kuciang tuo* (masa menjadi kucing tua).

Maso manjadi kudo pacu merupakan tahapan pertama yang dilalui oleh para laki-laki Minangkabau, bisa dikategorikan pada masa anak-anak hingga remaja. Pada masa ini, prilaku dan emosi para laki-laki cenderung kurang stabil dan egoisme. Dari aspek psikologi, Soesilowindradini memberikan gambaran tentang prilaku kehidupan remaja sebagai berikut:

Kesedihan yang tiba-tiba berganti dengan kegembiraan, rasa percaya kepada diri sendiri berganti dengan rasa meragukan diri sendiri, altruisme atau mementingkan orang lain berganti menjadi egoisme atau mementingkan diri sendiri, entuisme untuk mengerjakan sesuatu berganti dengan sikap acuh tak acuh, semua ini adalah sikap yang biasa dari remaja (Soesilowindradini, 2000: 146- 147).

Pada *maso kudo pacu*, setiap laki-laki Minangkabau berupaya mengembangkan pengidentifikasian dirinya menjadi suatu kekuatan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seijin ISI Padangpanjang

Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang

penting yang makin meningkat dalam pembentukan perilaku. Banyak tingkah laku pada *maso kudo pacu* yang lahir dan ditentukan oleh beberapa tuntutan dan pengaruh dari luar individu, tetapi individu pada *maso kudo pacu* dapat mempersiapkan diri sebagai suatu kekuatan aktif yang dapat mencetuskan suatu rencana dan tindakan tertentu.

Sebagaimana dijelaskan oleh Gebu Minang,

Setiap anak Minangkabau harus mengasah kecerdasan, emosional serta kecerdasan spiritual agar mampu memanfaatkan peluang dan dapat menjadi generasi muda yang berguna bagi diri sendiri, keluarga, kaum dan sukunya (Gebu Minang, 2011: 118).

Kedudukan serta fungsi individu laki-laki remaja Minangkabau dalam keluarga dan masyarakat, menempatkan mereka pada posisi individu yang harus aktif dan berfikir realis serta memiliki tanggung jawab besar baik pada diri, keluarga, kaum, adat dan kampung halamannya. Oleh sebab itulah mereka harus menuntut ilmu dan mengembangkan perekonomian keluarga dan kaum sekaligus sebagai proses pendewasaan dan perkembangan individu.

Tahapan kedua *maso manjadi jawi pambajak*, adalah gambaran beratnya tanggung jawab laki-laki Minangkabau pada saat melalui masa dewasa. Laki-laki Minangkabau yang sudah menikah menurut adat mempunyai fungsi dan peran ganda, yaitu; fungsi pertama sebagai seorang *mamak* berperan terhadap suku dan kaumnya, dan fungsi kedua sebagai seorang *sumando* yaitu seorang ayah dalam ikatan keluarga inti, yang berperan terhadap istri dan anaknya. Ibrahim Dt sanggoeno Diradjo



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
 3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang

Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang

menjelaskan tanggung jawab laki-laki minangkabau kepada istri dan anak sebagai berikut:

Setiap laki-laki yang sudah beristri wajib memberi nafkah istrinya dan anak lahir dan batin. Dan memberikan petunjuk dan pengajaran kepada anak dan istrinya mengenai sopan santun kepada kaum kerabat maupun perilaku pada orang lain. (Ibrahim Dt sanggoeno Diradjo, 2009: 253).

Seorang laki-laki dewasa juga wajib mematuhi aturan-aturan dalam masyarakat, seperti bergotong-royong, kepedulian antar sesama warga, serta menjadi bagian dari solusi atas persoalan yang ada dalam masyarakat. Kompleksitas kehidupan laki-laki di Minangkabau dapat dilihat pada ungkapan (filsafah) berikut.

*Kaluak paku kacang balimbiang,
 Tampuruang lenggang-lenggakkan,
 Dibao urang ka saruaso.
 Anak di pangku kamanakan di bimbiang,
 Urang kampuang dipatenggangkan,
 Tenggang adat jan binaso.*

Lekuk paku kacang belimbing,
 Tempurung lenggang-lenggakkan,
 Di bawa orang ke Saruaso.
 Anak dipangku, kemenakan dibimbing,
 Urang kampung dipertenggangkan,
 Tenggang adat jangan binasa.
 (AA.Navis, 1984: 73)

Saat seorang laki-laki dewasa telah mampu bertanggungjawab sebagai kepala keluarga, maka ia juga memiliki tanggung jawab sebagai seorang mamak. “*Anak dipangku, Kemenakan dibimbing*”, artinya anak dididik dan kemenakan tetap dibimbing. Sebagai seorang *mamak*, ia juga



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang

Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang

ikut menyelesaikan permasalahan yang dihadapi oleh kemenakannya. Jika kemenakan berbuat salah maka mamak ikut menanggung malu.

Tahapan ketiga adalah *maso manjadi kuciang tuo*, pada masa ini merupakan masa terakhir yang dilalui laki-laki di Minangkabau dalam hidupnya, dimana laki-laki pada usia tua yang sudah lemah secara fisik sehingga memiliki keterbatasan untuk melakukan aktivitas. Lemahnya fisik sang *kuciang tuo* dikarenakan faktor alam yang tidak dapat dielakkan dan sudah menjadi hal yang pasti dilaluinya.

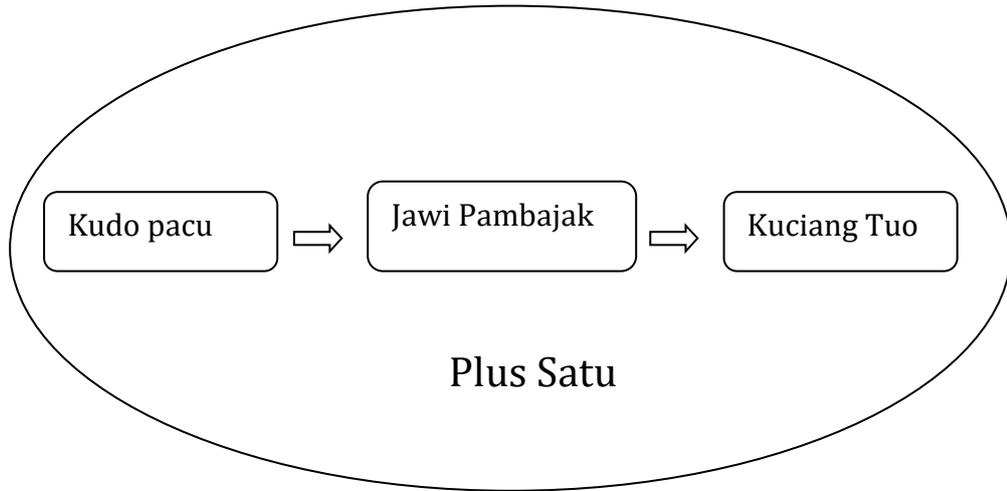
Posisinya sebagai *kuciang tuo* menjadi panutan dan contoh tauladan bagi masyarakat, keluarga, dan anak kamanankannya dalam berbuat, berfikir serta mengambil keputusan. Dapat disimpulkan bahwa *kuciang tuo* sarat dengan ilmu dan pengalaman yang dibutuhkan orang lain meskipun dia memiliki fisik yang sudah lemah untuk mempraktekan ilmu dan pengalamannya. Seperti pepatah minangkabau "*jauh di jalan banyak basuo lamo iduik banyak di raso*". Ketiga tahapan yang di jelaskan atas digambarkan pada bagan bentuk.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang

Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang



Tabel 1: Perjalanan masa kehidupan laki-laki.
Sumber : Hendri Koto

Bagan diatas menjelaskan tahapan kehidupan laki-laki Minangkabau, plus satu. Setiap makhluk hidup pasti akan mati, kalimat ini sesuai dengan yang tertulis dalam alqur'an surat Ali-Imran ayat 185 yang berarti "Tiap-tiap yang berjiwa akan merasakan mati". Pada masa ini yang tinggal adalah kenangan bagi orang yang mengenalnya namun kenangan tersebut tetaplah menjadi contoh tauladan sehingga nama laki-laki tersebut tetap dikenal sebagai seorang yang patut dicontoh prilakunya, diteladani budinya, dipelajari karyanya, dipraktekan ilmunya, dan menjadi inspirasi bagi pengagumnya. Pada masa ini tergambaran berbagai kenangan yang bisa dijadikan suri tauladan untuk kehidupan manusia.

Perjalanan kehidupan laki-laki Minangkabau tersebut menjadi inspirasi untuk dituangkan kedalam rancangan konsep garapan karya komposisi musik dengan menggunakan konsep re-interpretasi tradisi. Yasraf Amir Piliang mengatakan bahwa

Reinterpretasi seni tradisi (*reinterpretation of tradition*) dapat membuka pintu bagi proses reinterpretasi seni tradisi melalui kode-kode yang baru, untuk menghasilkan komposisi dan makna-makna yang baru pula. Reinterpretasi terbuka terhadap bentuk, idiom, gaya, atau prinsip-prinsip estetikanya, dan makna baru yang tidak ada di dalam tradisi asli. (Yasraf Amir Piliang, Panggung, 2007: 103)

Secara historikal, empat bagian tersebut memiliki karakteristik yang potensial untuk dituangkan kedalam garapan komposisi musik yang nantinya akan menghasilkan rasa musikal yang berbeda pada setiap bagiannya, akan tetapi dibingkai dalam satu konsep sesuai dengan gagasan isi yang diungkapkan pada bagian karya tersebut.

B. Rumusan Penciptaan

Bagaimana mentransformasikan fenomena *tigo maso plus satu* kedalam garapan komposisi musik yang didasari konsep reinterpretasi tradisi.

C. Tujuan Penciptaan

Untuk mentransformasikan fenomena sosial “ Tigo Maso Plus Satu” kedalam garapan komposisi musik yang di dasari konsep reinterpreterasi tradisi.

D. Manfaat Penciptaan

1. Untuk masyarakat dapat menjadi media apresiasi seni yang didasari kosep reinterpretasi tradisi.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang

Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang

2. Untuk kalangan seniman, karya seni dapat dijadikan sebagai wacana estetik terhadap penggarapan karya seni yang didasari konsep reinterpretasi tradisi.
3. Bagi pasca sarjana, karya seni ini dapat menjadi dokumen akademik dan prestasi akademik dalam bidang penciptaan karya seni.

Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang



Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang

